BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organ yang berperan penting pada tubuh manusia adalah hati. Hati mempunyai banyak fungsi yang penting didalam tubuh seperti lemak, karbohidrat, tempat metabolisme protein, detoksifikasi senyawa toksik, pembentukan dan ekskresi garam asam empedu, dan fungsi vaskuler (Wahyuningsih & Sutjiatmo, 2015). Di negara maju maupun negara berkembang penyakit hati masih menjadi persoalan penting. Indonesia merupakan negara dengan insiden penyakit hati endemik yang tinggi (Depkes RI, 2007). Menurut data WHO, sirosis Indonesia berada pada peringkat ke-6 di dunia sebagai penyakit fatal sebesar 3,2% pada tahun 2012. Selain itu, jumlah kematian akibat penyakit ini meningkat dari tahun 2000 hingga 2012 (WHO, 2015).

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang beragam. Sekitar 7.000 tanaman dikenal karena khasiatnya (Saifudin *et al.*, 2011). Berdasarkan data tersebut, tanaman Indonesia memiliki banyak peluang untuk dimanfaatkan sebagai pelindung hati. Obat hepatoprotektif (obat pelindung hati) adalah obat terapeutik yang dapat memulihkan, mempertahankan, dan mengobati kerusakan pada hati. Dimulai dengan pengembangan dan penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional, ekstrak tumbuhan dapat digunakan sebagai agen hepatoprotektif atau untuk melindungi dari kerusakan hati.

Ekstrak tumbuhan meningkatkan sintesis protein total dan albumin, sehingga dapat memudahkan regenerasi dan melindungi sel-sel hati. Dengan demikian, suatu peningkatan kadar protein dan albumin maka ekstrak tersebut terbukti memiliki efektivitas sebagai hepatoprotektif (Murali, 2012). Beberapa jenis tanaman memiliki aktivitas antioksidan karena terdapat kandungan diterpenoid, alkaloid, dan flavonoid, karena banyak laporan ilmiah membuktikan bahwa flavonoid, triterpenoid, dan steroid memiliki efektivitas hepatoprotektif karena sifat antioksidan (Mamatha, 2014). Menurut Alkandahri *et al* (2016) bahwa aktivitas antioksidan Daun Cep-cepan sebanding dengan vitamin C, aktivitas zat polar seperti polifenol (flavonoid), turunan asam sinamat, kumarin, dan tokoferol pada daun cep-cepan yang memiliki aktivitas antioksidan.

Daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) adalah tumbuhan yang biasa digunakan untuk pengobatan tradisional. Daun Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) memiliki potensi efek hepatoprotektif karena memiliki aktivitas antioksidan (Alkandahri *et al*, 2016). Belum ada penelitian ilmiah yang dilakukan pada aktivitas hepatoprotektif daun cep-cepan. Oleh karena itu, penelitian ini untuk mengetahui efek hepatoprotektif ekstrak etanol daun cep-cepan berdasarkan profil total protein dan albumin yang diinduksi parasetamol pada serum tikus putih jantan galur wistar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ekstrak etanol daun cep-cepan memiliki aktivitas hepatoprotektif yang ditinjau dari profil total protein dan albumin. Dari penelitian ini diharapkan ekstrak etanol daun cep-cepan dapat dimanfaatkan sebagai hepatoprotektif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ekstrak etanol daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) memiliki aktivitas hepatoprotektif yang ditinjau dari profil Total Protein dan Albumin?
2. Berapakah dosis ekstrak etanol daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) yang memiliki efek hepatoprotektif yang ditinjau dari profil Total Protein dan Albumin?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menelaah ekstrak etanol daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) dapat digunakan sebagai hepatoprotektor yang ditinjau dari profil total protein dan albumin.

1.3.1 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui aktivitas hepatoprotektif ekstrak etanol daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) yang ditinjau dari Total Protein dan Albumin.
2. Untuk mengetahui dosis ekstrak etanol daun cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) yang memiliki efek hepatoprotektif yang ditinjau dari Total Protein dan Albumin

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan informasi terkait potensi ekstrak etanol daun cep-cepan sebagai hepatoprotektor yang ditinjau dari Total Protein dan Albumin.